

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa komunikasi persuasif Guru dalam Program Petuah adalah sebagai berikut:

Teknik komunikasi persuasif yang digunakan dalam program ini antara lain yaitu dari teknik penggunaan pertanyaan ahli yang mereka gunakan untuk membantu siswa-siswa memahami apa yang siswa-siswa pikirkan dan rasakan, membantu mereka memahami apa dampak buruk akibat membentuk geng pelajar. Menggunakan teknik kata-kata yang kuat untuk menegaskan maksud dengan singkat dan jelas agar mudah dipahami oleh siswa-siswa, yang juga membuat siswa-siswa merasa dihargai dalam melaksanakan kegiatan petuah, dan cara ini terbukti cukup efektif untuk digunakan dalam program Petuah dan dapat menginspirasi sekolah-sekolah lain jika mempunyai program yang sama.

Siswa yang kesulitan memutuskan suatu hal dalam waktu yang tepat, guru di Man Yogyakarta II melakukan komunikasi persuasif dengan menggunakan teknik tekanan waktu. Guru membantu mempersiapkan ekstrakurikuler setelah program petuah selesai, dengan cara-cara komunikasi yang mudah dipahami. Untuk membantu memilihkan cara yang tepat, guru membuat siswa-siswa merasa akrab dan nyaman untuk menyampaikan rahasia kehidupan siswa-siswa yang mungkin menjadi penyebab mereka nakal. Guru menggunakan teknik cara

berbicara dari hati ke hati secara personal kepada siswa-siswa, dan cara ini dianggap cukup efektif.

Guru menggunakan bahasa verbal saat memberikan pengajaran dan pelajaran, dengan menggunakan bahasa yang singkat dan mudah dipahami dan pastinya bahasa yang biasa dilakukan oleh anak-anak seusia mereka. Guru juga menggunakan bahasa non verbal dalam melakukan program petuah, tak jarang menggabungkan bahasa verbal dan non verbal seperti saat menerangkan cara-cara berwudlu sekaligus mempraktekkannya dan cara ini terbukti cukup efektif karena siswa langsung memahami apa yang disampaikan guru. Para guru di Man Yogyakarta II menggunakan media komunikasi berupa komputer dan proyektor, cara ini tergolong cukup efektif karena siswa-siswa dapat melihat langsung gambar-gambar ataupun suara-suara yang diberikan kepada mereka. Seperti contoh saat guru memberikan pelajaran tentang membaca al quran dengan fasih dan nada yang bagus dan lain-lain.

## **B. SARAN**

1. Guru sebaiknya meningkatkan ketegasan, dikarenakan terkadang siswa-siswa meremehkan pesan yang ingin disampaikan guru dalam program Petuah.
2. Para guru harus belajar teknik-teknik baru tentang bagaimana berkomunikasi yang baik dengan siswa-siswa yang secara batin susah untuk diajak kerja sama dalam mengikuti program, agar siswa mempunyai kemungkinan besar untuk tidak melakukan perbuatan nakal lagi. Misalnya menghadirkan anak-anak seusia mereka yang berprestasi dalam bidangnya sehingga mereka terpacu dan termotivasi untuk berbuat lebih baik, atau menghadirkan anak-anak lulusan MAN Yogyakarta II yang sudah sukses dan berprestasi. Sekolah juga harus menambah guru pembimbing dalam program Petuah dikarenakan untuk lebih mempercepat kegiatan program Petuah dan agar waktu lebih efisien.
3. Para guru dan orang tua sebaiknya tetap berkomunikasi dengan baik dalam rangka memantau perkembangan siswa pasca program Petuah.